

Penyerapan Anggaran Kemendag 93%

Tanggal : Kamis , 04 Februari 2021
Media : Investor Daily
Halaman : 9
Wartawan : sny
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Muhammad Lutfi (*Menteri Perdagangan*)
Rubrik : Industries, Trade & Services
Topik : Anggaran Kemendag

Penyerapan Anggaran Kemendag 93%

JAKARTA – Tingkat serapan anggaran Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk tahun 2020 mencapai 93,1% atau Rp 3,24 triliun atau 93,31% dari alokasi yang diberikan pemerintah sebesar Rp 3,47 triliun. Pencapaian ini merupakan yang terbaik dalam empat tahun terakhir, di mana Kemendag rata-rata hanya mampu menyerap 89,09% dari total anggaran.

“Untuk tahun ini, Kementerian Keuangan mengalokasikan anggaran Kemendag sebesar Rp 2,93 triliun. Nilai ini merupakan anggaran akhir setelah direalokasi untuk mengatasi pandemi Covid-19,” kata Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi dalam Rapat Dengan Pendapat (RDP) bersama Komisi VI, Rabu (3/2).

Lutfi mengungkapkan, Kemendag memiliki beberapa capaian sepanjang tahun 2020 yang terkait dengan pertumbuhan ekspor nonmigas, stabilisasi harga pangan, dan perdagangan berjangka komoditi. “Terkait pertumbuhan ekspor barang nonmigas, neraca dagang yang ditargetkan surplus US\$ 1,5 dapat terealisasi sebesar US\$ 21,7 miliar atau capaian sebesar 1.446,67%. Sementara pertumbuhan ekspor nonmigas pun hanya minus 0,6% sehingga capaiannya sekitar 195,78%. Lalu, jumlah PTA/FTA/CEPA yang disepakati, mencapai 15 kesempatan dari target sebanyak 14, sehingga capaian target sebanyak 107,14%,” terang dia.

Dari sisi stabilisasi harga pangan, lanjut dia, Kemendag berhasil menjaga inflasi pangan yang bergejolak di level 3,62%. Inflasi ini masih berada di kisaran target yang sebesar 3,2% +/- 1%. Sementara itu, transaksi

perdagangan berjangka komoditi tumbuh 7,74% atau melampaui target yang sebesar 5%,” ujar dia.

Pada 2021, kata Lutfi, pihaknya masih akan berfokus dalam menjaga stabilitas harga pangan, membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk bertahan di tengah pandemi dan bahkan memasuki pasar ekspor, serta meningkatkan ekspor melalui perjanjian dagang. Sepanjang 2021, Kemendag menargetkan penyelesaian 25 perundingan perjanjian dagang internasional, menjaga neraca dagang surplus US\$ 1 miliar, dan menumbuhkan ekspor nonmigas hingga 6,3%. Kemudian inflasi pangan yang bergejolak dijaga di level 3,2% +/- 1%, dan transaksi berjangka komoditi tumbuh 8%.

“Target tersebut akan direalisasikan melalui beberapa program dan kegiatan prioritas Kemendag, antara lain pembangunan atau revitalisasi 199 pasar rakyat dengan anggaran Rp 550 miliar, membangun pusat jajanan kuliner dan souvenir milik UMKM di destinasi-destinasi wisata prioritas dengan anggaran Rp 49,8 miliar, dan pengembangan pengawasan perdagangan dan edukasi konsumen dengan anggaran Rp 112 miliar,” ungkap Lutfi.

Lutfi menambahkan, Kemendag akan mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG), membina pelaku usaha perdagangan dalam negeri guna stabilisasi harga bahan pokok, meratifikasi perjanjian dagang, melakukan promosi dagang, memfasilitasi perizinan ekspor dan impor, berpartisipasi dalam Expo 2020 Dubai, dan mengembangkan SDM serta sarana prasarana Kemendag. (sny)